



DOI: <https://doi.org/10.38035/jstl.v1i4>

Received: 17 Maret 2024, Revised: 29 Maret 2024, Publish: 08 Maret 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Biaya Logistik, Jarak Antar Pulau dan Infrastruktur Transportasi Terhadap Jumlah Barang yang Diangkut Antar Pulau

Muhammad Syahraul¹, Andri Primadi², Muhammad Tohir³

¹Jurusan Manajemen Logistik, Fakultas Manajemen dan Bisnis, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia

³Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author: Muhammad Syahraul¹

Abstract: *The effect of logistics costs, distance between islands and transportation infrastructure on the amount of goods transported between islands is a scientific article of literature study in the scope of logistics. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence of the independent variable on the dependent variable that will be used in subsequent research. The object of research on online media libraries, Google Scholar, Semantic Scholar, Elsevier, Zotero and other online journal media. Research methods with library research sourced from e-books and scientific journals. Qualitative descriptive approach analysis. The results of this article: 1) logistics costs affect the amount of goods transported between islands; 2) distance between islands affects the amount of goods transported between islands; and 3) transportation infrastructure affects the amount of goods transported between islands.*

Keyword: *jumlah barang yang diangkut antar pulau, biaya logistik, jarak antar pulau, infrastruktur transportasi*

Abstrak: Pengaruh biaya logistik, jarak antar pulau dan infrastruktur transportasi terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup logistik. Tujuan artikel ini membangun hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang akan digunakan pada riset berikutnya. Objek riset pada pustaka media online, *Google Scholar*, *Semantic Scholar*, *Elsevier*, *Zotero* dan media jurnal *online* lainnya. Metode riset dengan *library research* bersumber dari *e-book* dan jurnal ilmiah. Analisis pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) biaya logistik berpengaruh terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau; 2) jarak antar pulau berpengaruh terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau; dan 3) infrastruktur transportasi berpengaruh terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau.

Kata Kunci: jumlah barang yang diangkut antar pulau, biaya logistik, jarak antar pulau, infrastruktur transportasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Latar belakang memberikan informasi awal dari seluruh kegiatan penelitian yang memuat isu atau topik yang diangkat. Latar belakang juga memberikan gambaran apakah peneliti merupakan orang yang menguasai topik yang diangkat atau tidak dan pengguna bahasa yang cermat atau sebaliknya.

Artikel ini mengalisis pengaruh biaya logistik, jarak antar pulau, dan infrastruktur transportasi terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau, suatu studi tinjauan Pustaka dalam bidang logistik.

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penulisan artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh biaya logistik terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau; 2) Pengaruh jarak antar pulau terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau; dan 3) Pengaruh infrastruktur transportasi terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau;

METODE

Metode penyusunan artikel literature review adalah dengan metode kajian pustaka artikel terdahulu yang relevan dengan pembahasan variabel di Analisa secara kualitatif berdasarkan temuan dari Google Scholar, Semantic Scholar, Elsevier dan media publikasi jurnal online lainnya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review atau kajian kepustakaan. Literature review merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik atau isu tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan fenomena, tujuan, dan alat analisis yang digunakan dalam menganalisa artikel terdahulu, maka hasil penelitian tersebut dapat ditarik instisari sebagai berikut:

jumlah barang yang diangkut antar pulau

Menurut (Abdul Kadir Muhammad2020) jumlah barang yang diangkut antar pulau adalah pengangkutan dan pembawaan barang dan/atau orang yang diangkut. Jadi dalam pengertiannya pengangkutan itu merupakan suatu kegiatan atau gerakan dari suatu tempat ke tempat lain

Menurut (AFRZAL, 2009) jumlah barang yang diangkut antar pulau adalah usaha membawa, mengantar atau memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain Jadi, dalam pengertian pengangkutan itu tersimpul suatu proses kegiatan atau gerakan dari suatu tempat ke tempat lain.

Dari beberapa teori diatas peneliti mensintesisikan bahwa jumlah barang yang diangkut antar pulau adalah kegiatan membawa orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain melalui usaha membawa, mengantar, atau memindahkan. Ini merupakan proses gerakan dari satu lokasi ke lokasi lain.

jumlah barang yang diangkut antar pulau sebelumnya sudah banyak dilakukan penelitian oleh (Abdul Kadir Muhammad2020), (AFRZAL, 2009)

Biaya Logistik

Menurut Nugraha Mujiono Dedeng Wahyu Edi STMT Trisakti STMT Trisakti STMT Trisakti, 2016 **biaya logistik** adalah total biaya yang harus dikeluarkan dalam seluruh rangkaian proses logistik dengan indikator, yaitu murah, stabil, kompetitif, jaminan, dan fleksible.

Menurut Warren, James M. Reeve, Philips E Fess (2006:621) **biaya logistik** adalah pembayaran tunai atau komitmen untuk membayar tunai di masa datang yang ditujukan untuk menghasilkan pendapatan.

Dari beberapa teori diatas peneliti mensintesisikan bahwa **biaya logistik** adalah Biaya logistik mencakup semua biaya proses logistik dengan tujuan mendapat pendapatan, harus murah, stabil, kompetitif, dan dapat dibayar tunai atau komitmen di masa depan.

biaya logistik sebelumnya sudah banyak dilakukan penelitian oleh Warren, James M. Reeve, Philips E Fess (2006:621), Nugraha Mujiono Dedeng Wahyu Edi STMT Trisakti STMT Trisakti STMT Trisakti, 2016

Infrastruktur Transportasi

Menurut Grigg (1988) infrastruktur transportasi adalah sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi.

Menurut American Public Works Association (Stone, 1974) infrastruktur transportasi adalah sebagai fasilitas – fasilitas fisik yang dikembangkan 7 atau dibutuhkan oleh agen – agen publik untuk fungsi – fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi, dan pelayanan – pelayanan yang sama untuk memfasilitasi tujuan – tujuan ekonomi dan sosial.

Menurut Neil S.(2018) infrastruktur transportasi adalah segala jenis fasilitas yang diperlukan oleh masyarakat umum guna mendukung berbagai aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan arti lain, infrastruktur merupakan semua fasilitas, entah itu fisik ataupun non fisik yang dibangun oleh pihak pemerintah atau perorangan guna memenuhi keperluan dasar masyarakat dalam lingkup ekonomi dan sosial.

Dari beberapa teori diatas peneliti mensintesisikan bahwa **infrastruktur transportasi** adalah sistem transportasi, pengairan, drainase, dan bangunan publik yang dibutuhkan untuk kebutuhan dasar manusia. Ini mencakup fasilitas yang diperlukan untuk pelayanan publik, seperti air, listrik, dan transportasi, untuk mendukung tujuan ekonomi dan sosial. Infrastruktur mencakup semua fasilitas yang mendukung aktivitas harian masyarakat dalam kehidupan mereka.

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel tinjauan pustaka ini adalah melakukan analisa mendalam artikel yang terdahulu yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat struktur berfikir rencana penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel ini adalah melakukan analisis artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat pola struktur berfikir rencana penelitian:

Pengaruh biaya logistik terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau.

Menurut Nugraha Mujiono Dedeng Wahyu Edi STMT Trisakti STMT Trisakti STMT Trisakti, 2016 biaya logistik adalah total biaya yang harus dikeluarkan dalam seluruh rangkaian proses logistik dengan indikator, yaitu murah, stabil, kompetitif, jaminan, dan fleksible

Konsep biaya logistik adalah biaya yang terkait dengan permintaan pergerakan produk dan layanan dalam rantai pasokan bisnis, yaitu semua biaya logistik perusahaan. (Wira Bhakti et al., n.d.)

Biaya logistik berpengaruh terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau, jika biaya logistik dipersepsikan dengan baik maka jumlah barang yang diangkut antar pulau akan dipersepsikan baik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi biaya logistik adalah 1) karakteristik transaksi; 2) karakteristik transaksional; 3) sifat lingkungan kelembagaan; dan 4) sifat pengaturan kelembagaan.

Biaya logistik berpengaruh terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau, sudah banyak yang meneliti hal tersebut diantaranya yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya: Warren, James M. Reeve, Philips E Fess (2006:621), Nugraha Mujiono Dedeng Wahyu Edi STMT Trisakti STMT Trisakti STMT Trisakti, 2016

Pengaruh infrastruktur transportasi terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau.

Menurut Grigg (1988) infrastruktur transportasi adalah sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi.

Konsep infrastruktur transportasi adalah fasilitas kapital fisik termasuk pula kerangka kerja organisasional, sehingga informasi dan inovasi sangat penting bagi kemajuan keuangan daerah. Dengan demikian, infrastruktur dapat dipisahkan menjadi 2 kelompok tergantung pada kapasitas dan penugasannya, yaitu dibedakan menjadi infrastruktur ekonomi dan sosial. Muhammad Akram Khan (1994)

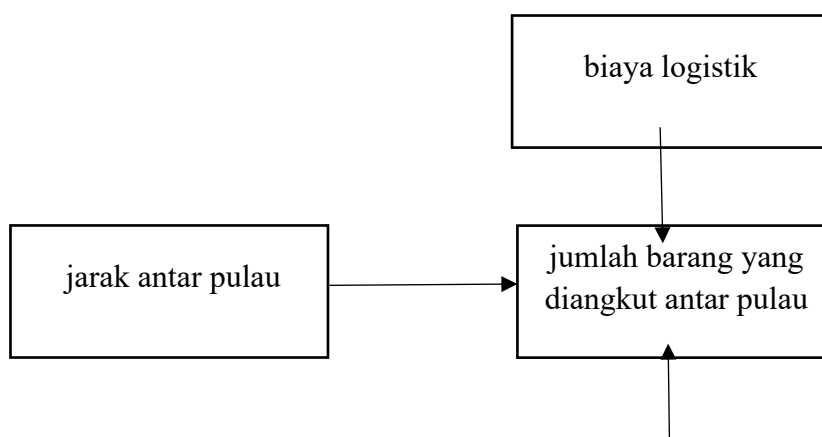
Infrastruktur transportasi berpengaruh terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau, jika infrastruktur transportasi dipersepsikan dengan baik maka jumlah barang yang diangkut antar pulau akan dipersepsikan baik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi infrastruktur transportasi adalah Geografi dan Topografi, Kondisi Ekonomi, Kebijakan Pemerintah, Kebutuhan Masyarakat, Teknologi, Lingkungan dan Keberlanjutan, Sosial dan Budaya Pendanaan.

Infrastruktur transportasi berpengaruh terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau, sudah banyak yang meneliti hal tersebut diantaranya yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya: Grigg (1988), American Public Works Association (Stone, 1974), Neil S. (2018)

Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan temuan rumusan masalah, penelitian terdahulu yang sangat relevan dan pembahasan penelitian, maka tersusun reangka konseptual artikel ini seperti gambar 1.



infrastruktur
transportasi

Gambar 1: Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka: biaya logistik, jarak antar pulau, dan infrastruktur transportasi berpengaruh terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau. Selain dari tiga variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yaitu jumlah barang yang diangkut antar pulau.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

- 1) biaya logistik berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau
- 2) jarak antar pulau berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau
- 3) infrastruktur transportasi berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah barang yang diangkut antar pulau

DAFTAR PUSTAKA

- al, S. e. (2022). Analisis Proses Penanganan Impor Melalui Freight Forwarder Pada PT. Surya Cemerlang Logistik. *Jurnal Administrasi Bisnis & Entrepreneurship*.
- Dr. Elfrida R. Gultom, S. M. (2020). Hukum Pengangkutan Laut.
- Febby. (2020). Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Infrastruktur Wisata.
- HAMZAH, M. Y. (2021). ANALISIS POLA JARINGAN DISTRIBUSI LOGISTIK MARITIM.
- Istiyanto, B. S. (2022). Analisa Pengambilan Keputusan Incoterms 2020 pada Perusahaan Jasa Pengiriman. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*.
- M.Syamsudin. (2021). TRANSPORTASI LAUT DI INDONESIA. *Urgensi Pembaruan Commercial Code di Bidang Pelayaran Guna*.
- Nansi, M. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pemilihan Jasa Pengiriman Barang (Studi Kasus Pada DPL Translogistics). *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Ningrum & Irawan, D. H. (2018). STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT DALAM KEGITAN EKSPOR IMPOR SEBAGAI UPAYA PERLUASAN RUANG LINGKUP PEMASARAN DI PT. MUSTIKA ALAM LESTARI TAHUN 2018. *Kemaritiman Dan Transfortasi*.
- Nugraha Mujiono Dedeng Wahyu Edi STMT Trisakti STMT Trisakti STMT Trisakti, Y. (2016). BIAYA LOGISTIK DAN KELANCARAN PENGIRIMAN. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTranslog)*.
- Roni Zakaria R., Y. 1. (2006). Analisis Biaya Logistik Pada Perusahaan Air Minum Di Surakarta. *Studio Manajemen Logistik & Bisnis*.
- Rosyidi, E. &. (2023). Standarisasi Kerja Dalam Mengurangi Barang Retur Pada Sub Divisi Mobil Box Sunter PT Dunia Express Transindo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Susilo, R. R. (2022). Pengendalian Dokumen Impor : Sebuah Upaya Mencegah Keterlambatan Penyelesaian Proyek kapal di PT PAL Indonesia (Persero) Surabaya. *Dinamika Bahari*.